

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum. Namun demikian, gigi merupakan jaringan tubuh yang mudah sekali mengalami kerusakan. Ini terjadi ketika gigi tidak memperoleh perawatan semestinya, sehingga mudah sekali bakteri berkembang (Permatasari & A'yun, 2022).

Masalah gigi merupakan karies gigi, gigi berlubang, bau mulut sering dialami oleh anak-anak jika dibiarkan berlanjut dan tidak segera ditangani akan mendatangkan infeksi pada mulut sehingga akan mengakibatkan rasa sakit pada gigi. Anak yang tidak diajarkan menggosok gigi sejak dini oleh orang tua dapat mengakibatkan kesadaran anak kurang dalam menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulutnya. Keadaan ini akan memudahkan anak terkena resiko penyakit gigi dan mulut. Sikat gigi minimal dua kali sehari dengan pasta gigi berfluoride dapat mengurangi pertumbuhan dan mencegah timbulnya plak. Namun anak-anak usia sekolah banyak yang belum memahami cara perawatan dan menyikat gigi yang benar dikarenakan oleh kurang pengetahuan serta kurangnya kesadaran diri sendiri dan orang tua dalam membiasakan anak menggosok gigi yang benar dan tepat waktu (Ardhani & Haryati, 2022).

Hal tersebut sangatlah penting aktivitas Menyikat gigi secara tepat merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan menjaga kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh pola menyikat gigi. Pola menyikat gigi meliputi teknik menyikat gigi,

frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat. Usia sekolah dasar adalah waktu yang ideal untuk melatih keterampilan motorik anak, termasuk menyikat gigi. Anak sekolah dasar rentan terhadap kasus kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu diwaspadai (Jauharuddin *et al.*, 2023). Upaya dalam mewujudkan perilaku sehat di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan penyuluhan kesehatan tentang dengan cara menarik dan atraktif tanpa mengurangi isi dariinformasi yang akan disampaikan. Terkait hal tersebut, diperlukan metode yang bisa mengakrabkan anak sekolah dasar dengan materi yang akan dipelajari sehingga anak sekolah dasar menjadi senang belajar dan akan berimbas pada hasil belajarnya. Media yang dapat digunakan dalam penyuluhan kesehatan salah satunya adalah permainan edukatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan media pembelajaran yang lebih efektif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa seperti jingle lagu, permainan ular tangga,kartu kuartet, termasuk pemanfaatan permainan kartu berbasis *Truth And Dare* (TAD) dan poster. Media kartu bermain *Truth And Dare* (TAD) merupakan media yang di dalamnya berisi pertanyaan untuk dijawab dengan jujur dan berisi tantangan yang harus dilakukan secaraberani (Ulya *et al.*, 2022).

Permainan kartu *Truth And Dare* merupakan permainan yang dimainkan dengan dua jenis kartu yaitu kartu Truth dan kartu Dare. Permainan ini dimainkan secara berkelompok. Pertanyaan pada Kartu Truth membutuhkan jawaban “Ya” atau “tidak”, sedangkan pertanyaan pada kartu Dare membutuhkan penjelasan, penjabaran, atau jawaban yang rumit, diikuti dengan berbagai alasan. Dengan bermain *Truth And Dare* bisa mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini disebabkan media permainan dapat memberikan umpan balik yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis serta efisien (Aini *et al.*, 2022).

Berdasarkan survey awal dilakukan di SDN. 065013 Tanjung Sari, dengan memberikan kuisioner pada 10 siswa/i dan ternyata 5 orang

siswa/i belum bisa menjawab pertanyaan dari kuisisioner tersebut. Dan belum pernah dilakukan penelitian di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan media *Truth And Dare* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V SDN 065013 Tanjung Sari?”

C. Tujuan penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan media *Truth And Dare* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V SDN 065013 Tanjung Sari.

C.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V SDN 065013 Tanjung Sari sebelum penyuluhan menggunakan media *Truth And Dare* .
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V SDN 065013 Tanjung Sari setelah penyuluhan menggunakan media *Truth And Dare* .

D. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

1. Bagi penulis

Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menambah wawasan bagi peneliti dan sebagai masukan bagi peneliti lain.

2. Pihak sekolah

Sebagai informasi kepada pihak sekolah pentingnya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

3. Responden

Sebagai bahan informasi kepada siswa/l tentang sangat penting menyikat gigi yang baik dan benar.